



EDISI KAMIS, 08 JANUARI 2026

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan

02

GOVERNMENTTODAY
Aturan Baru Purbaya: Negara Bisa
Lelang Barang Impor Mangkrak

04

NUSANTARA
Waspada Super Flu, Kemenkes Akhirnya
Perketat Pengawasan Pintu Masuk

10

LISTSTYLE
Langkah Sempel dan Praktis Cerahkan
Kulit Leher

Misteri Sinkhole di Limapuluh Kota Sumbar

Fenomena sinkhole atau tanah tiba-tiba berlubang yang muncul di kawasan pertanian Pombatan, Jorong Tepi, Nagari Situjuah Batua, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat. Kondisi terkini, lubang tersebut terisi air. Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjelaskan amblesan tersebut terjadi akibat proses erosi buluh atau pengikisan tanah oleh aliran air bawah permukaan yang tidak secara tiba-tiba. Masyarakat diimbau untuk tetap tenang, meningkatkan kewaspadaan apabila muncul retakan tanah yang membesar. Direkomendasikan, lubang yang terbentuk akibat sinkhole dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyimpanan air dengan membuat pagar pengaman di sekitarnya. (ist.ant)

RAMALAN SURAM 2026: PENGANGGURAN USIA MUDA HINGGA BADAI PHK

KETENAGAKERJAAN

INDONESIA (AGUSTUS 2025)

Penduduk Usia Kerja

218,17 Juta Orang

Angkatan Kerja

154,00 Juta Orang

Penduduk Bekerja

146,54 Juta Orang

Pengangguran

7,46 Juta Orang

Tingkat Pengangguran (TPT)

4,85 Persen

PENDIDIKAN PENDUDUK

BEKERJA (AGUSTUS 2025)

SD ke Bawah

34,75 persen

SMP

17,11 persen

SMA

21,19 persen

SMK

13,89 persen

Diploma ke Atas

13,06 persen

Pemutusan hubungan kerja (PHK) serta pengangguran usia muda dan terdidik diproyeksikan menjadi risiko serius yang membayangi Indonesia sepanjang 2026. Centre for Strategic and International Studies (CSIS) mencatat, meski tingkat pengangguran terbuka nasional pada 2025 relatif rendah di kisaran 4,8 persen, persoalan struktural justru mengemuka pada kelompok usia muda dengan tingkat pengangguran mencapai 17 persen, tertinggi di Asia. Di saat yang sama, lebih dari 1,01 juta lulusan perguruan tinggi tercatat menganggur, mencerminkan memburuknya fenomena pengangguran terdidik yang berpotensi memicu sinisme dan ketidakpuasan sosial. Dari sisi makroekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diperkirakan masih berada di kisaran 4,8-5 persen, tertekan perlambatan ekonomi global, melemahnya Amerika Serikat dan China, serta meningkatnya ketegangan geopolitik. Tekanan eksternal tersebut, ditambah struktur ekonomi domestik yang padat modal dan minim penyerapan tenaga kerja, turut mendorong kenaikan kasus PHK yang pada Januari-November 2025 mencapai 79.302 orang. Para ekonom menilai, tanpa intervensi kebijakan pasar kerja yang lebih agresif dan berorientasi penciptaan kerja berkualitas, stabilitas sosial dan ekonomi diramalkan suram pada 2026 BACA HAL 11....

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT WILAYAH

Agustus 2023

Perkotaan	8.20%
Perdesaan	8.04%

Agustus 2025

	7.56%
	7.33%

ATURAN BARU PURBAYA: NEGARA BISA LELANG BARANG IMPOR MANGKRAK

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa menerbitkan aturan baru yang memperketat pengelolaan barang impor mangkrak alias terlalu lama mengendap di pelabuhan. Lewat Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 92 Tahun 2025, pemerintah menegaskan barang impor yang tak segera diselesaikan kewajiban pabeannya berisiko dilelang hingga ditetapkan menjadi milik negara.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memperketat tata kelola barang impor yang mangkrak di kawasan penimbunan pabean atau pelabuhan.

Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 92 Tahun 2025 tentang Barang yang Dinyatakan Tidak dikuasai, yang Dikuasai dan Barang yang Menjadi Milik Negara, yang diundangkan pada 31 Desember 2025.

Pada pasal 2, menetapkan bahwa barang impor yang berada di TPS (Tempat Penimbunan Sementara) lebih dari 30 hari tanpa penyelesaian kewajiban pabean dapat dinyatakan sebagai barang tidak dikuasai (BTD).

Artinya, barang tersebut otomatis akan menjadi milik negara, dan selanjutnya pihak bea cukai berwenang memindahkan barang



tersebut ke tempat penimbunan negara sebelum dilakukan pencacahan dan penetapan tindak lanjut.

Selanjutnya, jika BTD tersebut tidak diurus selam 60 hari yang

terhitung sejak disimpan di TPS dan disimpan dalam tempat penimbunan pabean (TPP) atau tempat lain yang berfungsi sebagai TPP (TLB-TPP), maka otoritas setempat dapat memusnahkan dan melelang barang

EKSPOR & IMPOR (NOVEMBER 2025)

EKSPOR
USD 22.520,8 juta

Industri Pengolahan
USD 18.108,4 juta.

Pertambangan dan lainnya
USD 2.986,4 juta.

Migas
USD 882,2 juta.

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
USD 543,8 juta.

IMPOR
USD 19.858,5 juta

Bahan Baku/Penolong
USD 13.600,1 juta.

Bahan Modal
USD 4.267,7 juta.

Barang Konsumsi
USD 1.990,7 juta.



Ekonom Sebut RI Alami Surplus Dagang Semu

EKONOM menilai kinerja perdagangan Indonesia pada akhir 2025 menunjukkan sinyal perdagangan tidak sehat. Sebab, meski surplus neraca perdagangan meningkat, terjadi kontraksi ekspor dan impor secara bersamaan, khususnya sektor nonmigas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor pada November 2025 tercatat mengalami kontraksi sebesar 7,08% month-to-month (mtm) menjadi US\$22,52 miliar, dibandingkan Oktober 2025 yang sebesar US\$24,23 miliar. Namun, secara kumulatif Januari-November 2025 terjadi kenaikan sebesar 5,61% year-on-year (yoy) dengan nilai US\$256,56 miliar.

Secara terperinci, ekspor nonmigas pada November 2025 tercatat sebesar US\$21,64 miliar atau turun 7,30% mtm. Sementara itu, ekspor migas turun 1,25% mtm menjadi US\$880 juta. Sementara itu, pada periode November 2025, impor turun 9,09% mtm menjadi US\$19,86 miliar dibandingkan Oktober 2025 yang sebesar US\$21,84 miliar.

Penurunan utamanya disebabkan oleh anjloknya impor nonmigas sebesar 10,68% mtm menjadi US\$17 miliar, sedangkan

impor migas naik 1,70% mtm menjadi US\$2,86 miliar. Secara kumulatif Januari-November 2025, total impor naik 2,03% yoy menjadi US\$218,02 miliar.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal menilai penurunan ekspor dan impor nonmigas secara simultan merupakan sinyal yang tidak sehat bagi perekonomian. "Memang, baik ekspor maupun impor ini mengalami kontraksi yang cukup tajam. Jadi ekspornya turun, impornya juga turun secara bulanan, yang artinya ini berarti tidak sehat," kata Faisal, dikutip Rabu (7/1/2026).

Menurut Faisal, peningkatan surplus perdagangan tidak dapat dimaknai sebagai perbaikan kinerja dagang. Pasalnya, surplus tersebut lebih disebabkan oleh penurunan impor nonmigas yang jauh lebih dalam dibandingkan ekspor.

Dari sisi struktur ekspor, tekanan masih terlihat kuat. Secara tahunan, komoditas bahan bakar mineral masih menjadi penyumbang terbesar penurunan ekspor sepanjang Januari-November 2025. Namun, secara bulanan, kontraksi terdalam justru terjadi pada sektor lain di luar

energi. Faisal menjelaskan bahwa pada November secara month to month, pelemahan paling tajam terjadi pada sejumlah sektor strategis.

"Tapi kalau secara bulanan itu di November saja pergerakannya yang paling tajam kontraksinya adalah di lemak dan minyak hewani, nabati, dan juga besi dan baja," ujarnya.

Kondisi tersebut, lanjut Faisal, sejalan dengan proyeksi CORE dalam outlook ekonomi 2026. Tekanan eksternal diperkirakan akan terus membayangi kinerja ekspor Indonesia dan berujung pada penyempitan surplus perdagangan.

Tekanan eksternal tersebut antara lain berasal dari kebijakan perdagangan Amerika Serikat serta meningkatnya ketidakpastian global akibat konflik geopolitik. Hambatan tarif dan non-tarif dinilai berpotensi menekan penetrasi ekspor Indonesia sekaligus melemahkan permintaan global terhadap produk-produk ekspor.

Dengan kondisi tersebut, Faisal menegaskan bahwa ke depan surplus perdagangan Indonesia berisiko semakin tertekan, bukan hanya karena ekspor yang melemah, tetapi juga karena potensi impor yang kembali tumbuh. (wid,bis,ktn/dya)

impor tersebut.

"Berdasarkan hasil pencacahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal 7, pejabat bea cukai menentukan tindak lanjut atas berupa; pemusnahan; pelelangan; atau penetapan sebagai BMMN [Barang yang Menjadi Milik Negara]," tulis ayat (3) pasal 7.

Status tersebut berlaku antara lain untuk barang impor yang belum diajukan pemberitahuan pabean, belum mendapat persetujuan pengeluaran, atau belum memenuhi ketentuan larangan dan pembatasan.

Namun, Purbaya menggarisbawahi jika langkah pemusnahan tersebut dilakukan jika barang impor tersebut telah tidak laik konsumsi, busuk, kedaluwarsa, atau rusak lantaran bersifat tidak tahan lama; bersifat merusak atau mencemari barang lain; berbahaya seperti mudah meledak; serta pengurusannya memerlukan biaya tinggi.

Kemudian pada pasal 9 ayat (4), BTD yang dimaksud tersebut dapat kembali diambil dan dimanfaatkan untuk ekspor/impor untuk dipakai jika bea masuk, cukai, dan biaya lain terutang telah dilunasi. (wid,ktn,ist/dya)

DPR SOROTI 4 BUMN TERANCAM DELISTING

BURSA Efek Indonesia (BEI) memasukkan empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke dalam daftar emiten yang berpotensi didepak atau delisting dari perdagangan saham. PT Indofarma Tbk (INAF), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WKST), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan PT PP Properti Tbk (PPRO) tercantum dalam daftar 70 perusahaan yang diumumkan BEI. DPR RI menyorotinya dan meminta adanya pembenahan menyeluruh.

Anggota Komisi VI DPR RI Firnando Hadityo Ganinduto, menegaskan perlunya pembenahan menyeluruh terhadap BUMN agar lebih sehat, transparan, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal itu ia sampaikan merespons sejumlah BUMN yang berpotensi mengalami delisting saham di 2026.

Menurutnya, fokus pemerintah dan para pemangku kepentingan tidak seharusnya diarahkan untuk menyelamatkan harga saham semata, melainkan memastikan proses restrukturisasi perusahaan berjalan cepat, transparan, profesional, dan akuntabel.

"Delisting bukan akhir, tetapi mekanisme disiplin pasar, yang terpenting adalah memastikan restrukturisasi dilakukan secara serius dan tepat waktu," kata Firnando, dalam keterangan persnya, Rabu (7/1/2026).

Ia pun meminta agar restrukturisasi BUMN yang bermasalah dapat dilakukan secara komprehensif, mencakup perbaikan manajemen, penataan utang, serta penyesuaian model bisnis agar lebih adaptif dan berdaya saing.

Pihaknya menilai penundaan restrukturisasi hanya akan memperbesar risiko dan beban di kemudian hari, baik bagi perusahaan maupun kepercayaan investor.

Oleh sebab itu, kata Firnando, langkah pembenahan harus difokuskan pada penguatan fundamental usaha, bukan sekadar stabilisasi jangka pendek. Namun, pihaknya juga menyoroti pentingnya peran Danantara sebagai entitas pengelola dan konsolidator BUMN dalam mengawal proses restrukturisasi tersebut.

Ia berharap, Danantara mampu menjalankan mandat pembenahan BUMN secara disiplin, objektif, dan berorientasi keberlanjutan, bukan sekadar menjadi instrumen penyelamatan sementara.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memasukkan empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke dalam daftar emiten yang berpotensi didepak atau delisting dari perdagangan saham. Keempat BUMN tersebut tercantum dalam daftar 70 perusahaan yang diumumkan BEI pada Rabu, 30 Desember 2025.

Empat BUMN yang terancam delisting adalah PT Indofarma Tbk



(Ilustrasi) Bursa Efek Indonesia (BEI) memasukkan 4 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke dalam daftar emiten yang berpotensi delisting dari perdagangan saham.dok

(INAF), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WKST), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan PT PP Properti Tbk (PPRO).

Dalam Pengumuman Nomor Peng-00003/BEI.PL.P/12-2025, BEI menjelaskan perusahaan masuk daftar potensi delisting karena mengalami kondisi atau peristiwa

yang berdampak negatif signifikan terhadap kelangsungan usaha, baik dari sisi keuangan maupun hukum. Selain itu, perusahaan tidak mampu menunjukkan tanda pemulihan yang memadai.

BEI juga menyatakan saham emiten yang mengalami suspensi perdagangan paling singkat selama 24

Janji Indofarma INAF Perbaiki Kinerja

EMITEN kesehatan pelat merah PT Indofarma Tbk (INAF) terancam didepak dari lantai bursa (delisting) akibat telah disuspensi selama lebih dari enam bulan. Meski demikian, manajemen mengklaim terdapat perbaikan yang telah terlihat sejak kuartal III-2025.

Direktur Utama Indofarma Sahat Sihombing mengatakan pihaknya merencanakan pemulihan kinerja guna memperbaiki kondisi keuangan dan operasional secara bertahap dan berkelanjutan, serta menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

"Hingga kuartal ketiga 2025 Perseroan telah menunjukkan perbaikan kinerja yang tercermin dari penurunan rasio beban usaha terhadap penjualan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, serta penurunan rasio rugi usaha," ujarnya dalam keterbukaan informasi, Rabu (7/1/2025).

Sahat mengklaim, INAF akan melanjutkan agenda restrukturisasi sesuai dengan perjanjian homologasi di 2026. Langkah tersebut ditempuh dengan menata ulang portofolio usaha, antara lain melalui penguatan

lini produk farmasi, pengembangan produk yang dinilai memiliki daya saing, serta optimalisasi kerja sama strategis dan dorongan terhadap kinerja ekspor.

Di sisi operasional, Perseroan juga melakukan penyesuaian proses produksi dan struktur organisasi dengan mengadopsi pendekatan lean manufacturing, termasuk pemanfaatan teknologi untuk menekan biaya produksi dan memperkuat efisiensi operasional secara keseluruhan.

Sementara, terkait penyebab suspensi saham BUMN karya lantaran Perusahaan tidak mampu membayar sejumlah tagihan bunga surat utang.

Emiten WIKA juga menderita permasalahan pada kelangsungan usaha Perusahaan, sedari tertanggal 18 Februari 2025 WIKA telah menunda pembayaran obligasi syariahnya. Adapun penghentian sementara perdagangan saham Wijaya Karya terjadi di seluruh pasar sejak 18 Februari 2025.

Jika merujuk pada Peraturan Bursa, delisting dapat dilakukan atas keputusan otoritas apabila

bulan dapat menjadi dasar untuk dilakukan delisting. Jika suspensi berlangsung selama enam bulan berturut-turut, bursa wajib mengumumkan potensi delisting kepada publik secara berkala setiap Juni dan Desember hingga status suspensi dicabut atau delisting dilakukan.(gus,rls,ist/dya)

PROFIL EMPAT BUMN TERANCAM DELISTING

1. PT PT Indofarma Tbk

PT Indofarma Tbk merupakan BUMN farmasi yang berdiri sejak 1918. Perusahaan ini memproduksi obat generik, suplemen, serta alat kesehatan dan memasarkan produknya ke dalam dan luar negeri. Meski memiliki sejarah panjang dan aktivitas riset yang kuat, Indofarma menghadapi tekanan keuangan serius dalam beberapa tahun terakhir yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

2. PT Waskita Karya

PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah BUMN konstruksi yang berdiri pada 1961. Waskita dikenal sebagai kontraktor proyek strategis nasional, termasuk jalan tol, jembatan, dan bendungan. Namun, beban utang besar dan tekanan arus kas membuat saham perusahaan ini mengalami suspensi berkepanjangan.

3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

mengalami penurunan kinerja serius sejak 2023. Perolehan kontrak baru jatuh drastis dari Rp33 triliun pada 2022 menjadi sekitar Rp6 triliun hingga kuartal III 2025. Secara kumulatif, kontrak baru WIKA merosot 81,42 persen dalam periode 2022-2025. Pelemahan pasar konstruksi dan kebijakan efisiensi anggaran pemerintah menjadi pemicu utama, dengan tren penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun.

4. PT PP Properti Tbk

berada dalam tekanan finansial berat setelah mencatatkan kerugian Rp1,09 triliun pada 2024. Pendapatan perusahaan anjlok tajam menjadi Rp458 miliar dari Rp983 miliar pada 2023, terutama ditopang penjualan apartemen dan hotel. Di saat yang sama, total aset juga menyusut dari Rp19,69 triliun pada 2023 menjadi Rp18,24 triliun pada 2024, mencerminkan pelemahan fundamental yang belum menunjukkan tanda pemulihan.

BUMN UNTUK INDONESIA

perusahaan tercatat mengalami kondisi atau hal-hal signifikan yang berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha, tidak memenuhi persyaratan pencatatan, atau sahamnya mengalami suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, maupun di seluruh pasar, paling kurang selama 24 bulan.(wid,ktn,blo/dya)

Pembongkaran Tiang Monorel Jakarta

PEMPROV BUTUH RP100 M, ADHI KARYA BERSIKUKUH BELUM SEPAKAT

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengeluarkan dana hingga Rp100 miliar untuk membongkar 98 tiang monorel yang mangkrak berdiri di sepanjang Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) sendiri bersikukuh menyatakan belum ada kesepakatan terkait pembongkaran tersebut.

SEJARAH PANJANG TIANG MONOREL MANGKRAK JAKARTA

Awal Proyek (2004)

- Diresmikan Presiden Megawati Soekarnoputri.
- Gubernur DKI: Sutiyoso.
- Pengembang & investor: PT Jakarta Monorail (PTJM).
- Tiang pancang mulai dibangun di koridor Rasuna Said-Asia Afrika.

Masalah Pendanaan (2008)

- PTJM gagal memenuhi syarat investasi US\$ 144 juta.
- Total nilai proyek diperkirakan US\$ 450 juta.
- PTJM menyatakan pasrah terhadap kelanjutan proyek.

Dihentikan Resmi (2011)

- Gubernur DKI: Fauzi Bowo (Foke).
- Proyek monorel resmi dihentikan.
- PTJM menuntut ganti rugi Rp 600 miliar.
- Pemprov hanya membayar Rp 204 miliar (rekomendasi BPKP).

Upaya Dilanjutkan (2013-2014)

- Gubernur DKI: Joko Widodo. Proyek akan dilanjutkan oleh PT Adhi Karya.
- (BUMN) Groundbreaking ulang di Tugu 66, Rasuna Said (2013)
- Proyek kembali mandek akibat PKS tak tuntas

Sengketa Tiang Pancang

- Adhi Karya minta ganti rugi: Rp 193 miliar
- PTJM hanya menyanggupi: Rp 130 miliar
- Selisih nilai jadi penghambat utama kelanjutan proyek



Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengalokasikan anggaran sekitar Rp 100 miliar dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2026 untuk membongkar 98 tiang monorel mangkrak di sepanjang Jalan HR Rasuna Said, Jakarta Selatan (Jaksel).

Adapun pembongkaran ditargetkan dimulai pada Rabu pekan depan, menyusul instruksi Gubernur

DKI Jakarta Pramono Anung. Pembongkaran tiang beton itu akan dilakukan Dinas Bina Marga DKI Jakarta.

"Totalnya semua sekitar Rp 100 (miliar)," kata Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Heru Suwondo dalam keterangannya, dikutip Rabu (7/1/2026).

Heru menyampaikan, anggaran pembongkaran tiang monorel mangkrak digabung dengan penataan ulang jalan dan trotoar di sisi timur Rasuna Said yang selama ini terhambat keberadaan tiang monorel.

"Anggaran pembongkaran ini jadi satu dengan penataan jalan dan trotoarnya," kata dia.

Menurut Heru, penggunaan APBD dilakukan karena jalan dan trotoar merupakan aset Pemprov DKI Jakarta, meski tiang monorel sendiri tercatat sebagai aset PT Adhi Karya Tbk.

"Kita nata tentunya nata jalan, trotoar, kita tata semua itu pakai APBD. Karena kan itu asetnya aset kita. Untuk bangunannya (tiangnya) aset Adhi Karya, tapi tanahnya aset (Pemprov) DKI," ucap Heru.

Ia menyebut, Pemprov DKI Jakarta juga telah mengomunikasikan rencana pembongkaran tersebut kepada Adhi Karya.

Namun, hingga kini tiang monorel tak kunjung dibongkar oleh pemilik aset, sehingga Pemprov DKI memutuskan turun tangan untuk melakukan pembongkaran secara mandiri.

"Kan Pak Gub sudah menyampaikan, sudah disampaikan ke Adhi Karya. Adhi Karya belum bongkar, ya kita bongkar," terang Heru.

Pembongkaran akan dilakukan oleh satuan tugas atau satgas internal Dinas Bina Marga atau pasukan kuning, sebelum melibatkan tahapan penataan lanjutan.

Lebih lanjut, Heru mengatakan, di sepanjang Jalan HR Rasuna Said, ada 98 tiang monorel mangkrak yang akan dibongkar secara bertahap. Dia memperkirakan proses pembongkaran bisa memakan waktu lama karena dilakukan sambil menata ulang jalan.

Meski demikian, Heru memastikan tidak akan ada penutupan total jalan selama pembongkaran berlangsung. Selain itu, pembongkaran juga diupayakan dilakukan pada malam hari untuk meminimalkan dampak kemacetan.

"Kita tidak menutup jalan. Agak terganggu sedikit ya karena kita pakai jalur lambat, tapi jalur cepat kita buka semua full," jelas Heru.

Sebelumnya, deretan tiang monorel yang berdiri di median Jalan HR Rasuna Said, Jakarta Selatan (Jaksel) akhirnya menuju babak akhir.

Setelah tercatat hampir dua dekade mangkrak, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memutuskan akan membongkar struktur beton yang selama ini menjadi saksi bisu proyek transportasi ambisius yang tak pernah benar-benar berjalan. (tin,ist,kum/dya)

Tak Pengaruhi Saham ADHI

Agustus 2017," ujarnya dalam keterbukaan informasi, Rabu (7/1/2026).

Dalam proses ini, ADHI terus menjalin komunikasi dengan stakeholder lain yang diharapkan dapat memberikan pendampingan dan mencari solusi terbaik terhadap kondisi tersebut.

"ADHI tetap berkomitmen untuk mewujudkan dan menjalin komunikasi yang baik untuk berkoordinasi dengan Pemprov DKI untuk memastikan seluruh proses rencana pembongkaran tiang eks monorel berjalan sesuai Tata Kelola Perusahaan dan seluruh ketentuan yang berlaku," katanya.

Rozzi pun menegaskan bahwa sampai saat ini tidak ada informasi atau kejadian penting lain yang material terkait rencana tersebut yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup serta mempengaruhi harga saham perusahaan.

Asal tahu saja, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga mempercepat rencana pembongkaran tiang monorel di Jalan HR Rasuna Said, Rabu (14/1/2026).

Pembongkaran bisa dipercepat karena proses administrasi dan pembahasan dengan PT Adhi Karya selaku pemilik tiang monorel sudah selesai.

Pembongkaran tiang monorel sekaligus penataan jalan dan trotoar dibiayai sepenuhnya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI Jakarta dengan total anggaran sekitar Rp 100 miliar.

Berdasarkan catatan, tiang monorel yang berada di wilayah Jalan Rasuna Said dan Kawasan Senayan itu sudah terbengkalai selama sekitar 20 tahun.

Aset eks tiang monorel sendiri kini tercatat pada pos aset tidak lancar lainnya, bagian persediaan jangka panjang pada laporan keuangan ADHI. Melansir laporan keuangan per kuartal III 2025, pos persediaan jangka panjang ADHI tercatat sebesar Rp 52,68 miliar.

Untuk diketahui, tiang monorel milik Adhi Karya memiliki nilai aset yang tercatat dalam laporan keuangannya. Namun nilai aset tiang monorel ini menyusut dari awal sebesar Rp 132,05 miliar menjadi Rp 79,3 miliar dan Rp 73,01 miliar per 30 September 2025. (ist,ktn/dya)

Banjir di Bumiaji, Wali Kota Batu Instruksikan Evaluasi dari Hulu

BATU- Wali Kota Batu, Nurochman, menginstruksikan langkah pemetaan foto udara terhadap jaringan sungai dan kanal banjir di Kecamatan Bumiaji. Selain itu, ia juga memerintahkan dilakukan evaluasi penanganan banjir dari kawasan hulu.

"Minggu (4/1/2026) saya sudah meninjau lokasi terdampak di Dusun Beru sana. Saya instruksikan Dinas PUPR segera melakukan foto udara untuk pemetaan sungai dan kanal-kanal banjir yang ada," ujar pria yang akrab dengan sapaan Cak Nur tersebut, dikutip pada Rabu (7/1/2025).

Menurutnya, data hasil pemetaan tersebut akan menjadi dasar pemerintah dalam melakukan intervensi kebijakan. Apakah dengan menambah kanal baru atau membuat sudetan guna memecah debit air.

Pasalnya, Cak Nur menilai selama ini penanganan kerap terfokus pada pembersihan material pasca banjir tanpa didukung basis data yang memadai.

Cak Nur juga menjelaskan, pemetaan berbasis foto udara akan membantu mengidentifikasi titik

kritis luapan air, arah aliran, serta kebutuhan sudetan atau normalisasi kanal. "Ya, kita memanfaatkan teknologi, lah. Harapannya akan mampu menghasilkan desain mitigasi banjir yang lebih efektif dan berkelanjutan ke depannya," tutur Cak Nur.

Meski demikian, mantan anggota DPRD Kota Batu periode 2019-2024 tersebut juga mengingatkan, penambahan infrastruktur tidak otomatis menyelesaikan masalah.

Pihaknya menyoroti persoalan serius di hulu, terutama maraknya alih fungsi lahan di kawasan perbukitan dan hutan yang memicu tingginya erosi tanah saat hujan deras.

Banjir yang terjadi, lanjutnya, bukan sekadar luapan air hujan, melainkan juga membawa material berat berupa lumpur, sampah, hingga potongan kayu. Kondisi tersebut menyebabkan saluran drainase dan kanal cepat tersumbat sehingga memperparah dampak banjir di permukiman.

"Pemerintah bisa menambah sudetan atau kanal, tapi juga harus ada evaluasi di hulu. Karena ini akan sia-sia

jika perilaku alih fungsi lahan di atas tidak dibenahi. Ini harus menjadi komitmen bersama. Masyarakat pengelola hutan harus memikirkan keselamatan saudara-saudaranya yang tinggal di bawah," ujarnya.

Wali Kota juga mengakui, upaya mitigasi yang selama ini dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu sering terkendala oleh banyaknya material yang terbawa arus. Ketika hujan ekstrem datang, kanal yang ada tidak lagi mampu menampung campuran lumpur dan kayu dalam jumlah besar.

"Sebanyak apapun kanal yang kita bangun, tidak akan cukup jika isinya material lumpur dan kayu. Karena itu, kesadaran menjaga hutan, tidak membuang sampah ke sungai, serta pengelolaan lingkungan di hulu menjadi kunci utama," pungkasnya.



Wali Kota Batu, Nurochman. (dok. Prokopim Kota Batu)

Sebagai informasi, berdasarkan data BPBD, sepanjang tahun 2025 tercatat 209 peristiwa bencana alam di Kota Batu. Jumlah tersebut melonjak tajam dibandingkan tahun 2024 yang tercatat ada sebanyak 122 kejadian.

Dari sisi sebaran wilayah, Kecamatan Bumiaji menjadi kawasan paling rawan bencana dengan 99 kejadian, disusul Kecamatan Batu sebanyak 78 kejadian, dan Kecamatan Junrejo 32 kejadian. (Santi/Dya)

Atasi Kabel Semrawut, Kota Malang Siap Implementasi Ducting Tahun Ini



Ilustrasi: Kabel udara yang melintang di koridor Kayutangan Heritage, Kota Malang. (Santi/Lentera)

MALANG - Semrawutnya kabel udara menjadi salah satu tantangan bagi Kota Malang saat ini. Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat memastikan implementasi ducting atau penanaman kabel siap dilakukan tahun 2026.

"Kami memang sudah akan mengarah ke sana. Hanya regulasinya saja yang belum. Bisa saja nanti berbentuk perda atau skema regulasi

lain. Kami tinggal menunggu dasar kebijakan itu dan implementasinya saja," ujar Wahyu, Rabu (7/1/2026).

Menurutnya, kesiapan infrastruktur dan perencanaan program ducting di lingkungan Pemkot Malang sebenarnya sudah cukup matang. Pemerintah daerah telah melakukan pemetaan awal terkait penanganan kabel udara yang tersebar di berbagai kawasan.

Penataan kabel bawah tanah di Kota Malang, menurutnya akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan beberapa mekanisme pelaksanaan. Wahyu menyebut terdapat sejumlah opsi yang tengah dikaji, termasuk kemungkinan kerja sama dengan pihak ketiga maupun pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR).

"Skemanya apakah nanti bekerja sama dengan pihak ketiga, melalui CSR, atau menggunakan APBD. Itu yang masih kami matangkan,"

jelasnya.

Terkait kawasan prioritas ducting, Wahyu menyatakan fokus utama berada di titik-titik strategis yang paling banyak mendapat perhatian masyarakat. Kawasan Kayutangan Heritage menjadi lokasi pertama yang dipastikan masuk daftar prioritas.

Selain itu, sejumlah jalan protokol dan koridor utama perkotaan juga akan menjadi sasaran awal. "Seperti di Kayutangan Heritage dan jalan-jalan protokol, itu yang menjadi prioritas utama penataan kabel," katanya.

Mengenai target realisasi, Wahyu menyampaikan implementasi ducting akan mulai dilakukan di tahun 2026 ini. Kepastian waktu tersebut disampaikan agar seluruh pihak terkait dapat mempersiapkan diri lebih dini. "Insyaallah di 2026 sudah bisa kami lakukan," ujar mantan Pj Wali Kota Malang itu.

Ditambahkannya, instruksi resmi juga telah diberikan kepada Dinas Ketenagakerjaan, Perizinan dan Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (Disnaker-PMPTSP) untuk menyampaikan rencana penataan kabel semrawut kepada seluruh

penyedia layanan telekomunikasi.

"Saya sudah minta dinas perizinan menyampaikan kepada perusahaan provider bahwa akan ada penataan kabel agar tidak lagi semrawut dan semuanya akan kami tanam di dalam tanah," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Malang, Dito Arief Nurakhmadi menjelaskan saat ini Ranperda Ducting masih berada pada tahap penyusunan naskah akademik.

Dokumen tersebut menurutnya akan menjadi dasar ilmiah dalam pembentukan Perda Ducting. "Penataan kabel tidak bisa dilakukan instan. Harus bertahap dan dimulai dengan perencanaan yang matang," ujar Dito.

Dikatakannya, salah satu penyebab utama kesemrawutan kabel di Kota Malang adalah banyaknya penyedia layanan telekomunikasi yang memasang jaringan pada tiang berbeda-beda. Dengan perda ducting nantinya, legislatif berharap sistem penataan kabel di Kota Malang menjadi lebih terintegrasi, rapi, dan mendukung estetika kota heritage. (Santi/Dya)

TRUMP SESUMBAR AMBIL ALIH 50 JUTA BAREL MINYAK VENEZUELA

Presiden Donald Trump sesumbar Venezuela sepakat untuk memberikan minyak mentah ke Amerika Serikat (AS) dengan nilai hingga USD 2 miliar. Kesepakatan ini menjadi negosiasi penting yang berpotensi mengalihkan pasokan untuk China sekaligus membantu Venezuela menghindari pemangkasan produksi minyak yang lebih banyak. Presiden sementara Venezuela, Delcy Rodríguez sendiri menegaskan bahwa tidak ada kekuatan asing yang mengendalikan negaranya.

Dikutip dari Reuters, Rabu (7/1/2026), Trump menyebut kesepakatan ini sebagai sinyal kuat bahwa pemerintah Venezuela merespons tuntutan agar membuka akses bagi perusahaan minyak AS atau memilih untuk



Ribuan orang berunjuk rasa untuk Maduro di Caracas. Reuters

menghadapi risiko tekanan militer lebih lanjut. Dia sebelumnya mengatakan ia ingin presiden sementara Venezuela, Delcy Rodríguez, memberi AS dan perusahaan swasta 'akses penuh' ke

industri minyak Venezuela.

Venezuela saat ini memiliki jutaan barel minyak yang telah dimuat di kapal tanker dan tangki penyimpanan, namun tidak dapat dikirim akibat blokade ekspor yang

diberlakukan Trump sejak pertengahan Desember. Blokade itu merupakan bagian dari meningkatnya tekanan AS terhadap pemerintahan Presiden Venezuela Nicolás Maduro, yang memuncak pada penangkapan Maduro oleh pasukan AS akhir pekan lalu.

Minyak ini, kata Trump, akan dijual dengan harga pasar. Dia sudah meminta Menteri Energi Chris Wright untuk segera menjalankan rencana ini. Minyak tersebut akan diambil menggunakan kapal penyimpanan dan dibawa langsung ke dermaga pembongkaran di Amerika Serikat.

"Minyak ini akan dijual dengan harga pasar dan uang hasil penjualannya akan dikendalikan oleh saya, sebagai Presiden Amerika Serikat, untuk memastikan dana tersebut digunakan demi kepentingan rakyat Venezuela dan Amerika Serikat!" kata Trump.

Penyaluran minyak yang terjebak itu ke AS pada tahap awal kemungkinan membutuhkan pengalihan kargo yang semula ditujukan ke China, kata dua sumber kepada Reuters. China telah menjadi pembeli terbesar minyak Venezuela selama satu dekade terakhir, terutama sejak AS menjatuhkan sanksi pada 2020 terhadap perusahaan yang terlibat dalam perdagangan minyak Venezuela.

"Trump ingin ini terjadi lebih awal agar bisa mengklaimnya sebagai kemenangan besar," ujar seorang sumber industri minyak.

Pemimpin sementara Venezuela, Delcy Rodríguez, mengumumkan pekan berkabung nasional untuk mengenang para prajurit militer yang tewas dalam serangan Amerika Serikat saat operasi penangkapan Presiden Venezuela Nicolás Maduro dan istrinya.

"Saya memutuskan menetapkan tujuh hari masa berkabung untuk menghormati dan memuliakan para pemuda, perempuan, dan laki-laki yang telah mengorbankan nyawa mereka demi membela Venezuela dan Presiden Nicolás Maduro," kata Rodríguez dalam pidato yang disiarkan televisi nasional.

Militer Venezuela menyatakan sedikitnya 24 perwira tewas dalam serangan tersebut. Sementara itu, pemerintah Kuba mengatakan 32 tentara Kuba juga menjadi korban dalam operasi yang sama.

Delcy Rodríguez, menegaskan bahwa tidak ada kekuatan asing yang mengendalikan negaranya. Pernyataan itu disampaikan Rodríguez dalam pidato yang disiarkan televisi pada Selasa (7/1/2026).

"Pemerintah Venezuela yang menjalankan negara ini, dan tidak ada pihak lain. Tidak ada agen asing yang mengendalikan Venezuela," kata Rodríguez. Ia menambahkan, "Secara pribadi, kepada mereka yang mengancam saya, nasib saya tidak ditentukan oleh mereka, melainkan oleh Tuhan." (gus,rtr;ist/dya)

UPDATE SEKTOR MINYAK VENEZUELA (2025)

- **Cadangan Minyak:** Estimasi mencapai 303 miliar barel per tahun 2025.
- **Produksi:** Tercatat sebesar 860 ribu bpd (barel per hari) per November 2025.
- **Ekspor:** Pada tahun 2023, nilai ekspor minyak mentah mencapai USD 4,05 miliar, dengan tujuan ekspor terbesar adalah China.
- **Lokasi Utama:** Dua lokasi cadangan minyak terbesar berada di wilayah Maracaibo dan Orinoco Belt.

CADANGAN MINERAL VENEZUELA (DATA 2018)

- **Bauksit**
321,5 miliar metrik ton
- **Batu Bara**
3 miliar metrik ton
- **Nikel**
407.885 metrik ton
- **Emas**
644 metrik ton

China Kecam 'Intimidasi' AS

mengutamakan AS dalam mengelola sumber daya minyaknya—ini adalah tindakan intimidasi yang khas," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri China, Mao Ning, kepada wartawan dalam konferensi pers rutin di Beijing pada Rabu (7/1/2026).

"Izinkan saya menekankan bahwa China dan negara-negara lain memiliki hak yang sah di Venezuela, yang harus dilindungi."

Komentar tersebut muncul setelah ada laporan bahwa Gedung Putih menuntut Venezuela mengurangi hubungannya dengan China, Rusia, Iran, dan Kuba setelah menangkap pemimpin Nicolás Maduro akhir pekan lalu.

Langkah AS, yang dilaporkan ABC News dan The New York Times (NYT), merupakan tantangan bagi pengaruh China di Amerika Latin, meski dua ekonomi terbesar di dunia berusaha menstabilkan hubungan. Hal ini terjadi saat Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping bersiap untuk bertemu lagi pada April setelah mencapai gencatan perdagangan akhir tahun lalu.

ABC News melaporkan Venezuela diperintahkan untuk mengusir keempat negara tersebut dan memutuskan hubungan ekonomi, mengutip tiga sumber anonim yang mengetahui hal tersebut.

Laporan terpisah dari NYT, mengutip pejabat AS yang tidak disebutkan namanya, mengatakan Washington menekan pemimpin sementara Delcy Rodríguez untuk memaksa mata-mata dan personel militer dari negara-negara tersebut keluar, meski beberapa diplomat diizinkan tetap tinggal.

Ketegasan AS yang semakin meningkat di Amerika Latin akan memaksa China menyesuaikan pendekatannya terhadap kawasan tersebut, meski kemungkinan besar tidak akan sampai pada konfrontasi langsung dengan AS.

Beijing telah memperdalam hubungan perdagangan dan ekonomi di Amerika Latin selama lebih dari satu dekade guna memperluas pengaruh globalnya serta mengamankan pasokan sumber daya kritis. (ist,kum,ant/dya)

CHINA mengecam seruan pemerintahan Trump agar Venezuela memutuskan aliansinya dengan negara-negara rival AS, menyebut langkah tersebut sebagai "tindakan intimidasi" karena persaingan pengaruh di kawasan itu semakin menjadi sumber gesekan baru.

"Penggunaan kekuatan terang-terangan AS terhadap Venezuela dan meminta negara tersebut untuk

HARA HACHI BU

Gaya Makan Sehat Orang Jepang

Salah satu rahasia umur panjang dan tubuh sehat orang Jepang adalah Hara Hachi Bu. Ini merupakan gaya makan yang bisa diterapkan dengan mudah oleh masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Diketahui cara ini punya banyak manfaat kesehatan.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa masyarakat Jepang, terutama penduduk Okinawa, cenderung berumur panjang—bahkan melampaui usia 100 tahun. Salah satu “jurus” panjang umur mereka adalah Hara Hachi Bu, gaya makan yang juga bisa kita terapkan sehari-hari. Hara Hachi Bu dikenal bermanfaat bagi kesehatan, Ladies.

Menurut Women’s Health Magazine, Hara Hachi Bu bermakna “makan hingga 80 persen kenyang”. Hara Hachi Bu dilakukan dengan cara mengontrol porsi makan agar tidak terlalu kenyang dan berhenti makan sebelum kenyang. Filosofi Hara Hachi Bu ini diyakini sudah ada sejak 300 tahun lalu, tepatnya di Zaman Edo Jepang.

Meski konsepnya mirip dengan diet, Hara Hachi Bu tidak bertujuan untuk menurunkan berat badan. Dilansir Independent, filosofi ini justru mengajak kita untuk lebih mindful saat makan, menikmati makanan yang dikonsumsi, dan memusatkan perhatian terhadap apa yang kita makan.

“Dengan berfokus pada rasa, tekstur, dan aroma makanan, orang-orang akan memperoleh lebih banyak kepuasan dari makanan mereka. Saya juga merasa, Hara Hachi Bu membuat saya lebih sadar tentang apa yang saya makan dan seberapa sering saya makan. Ini membuat pengalaman makan menjadi lebih menyenangkan,” ucap ahli diet asal New York City, Kouka Webb, dikutip dari Women’s Health Magazine.

Menurut salah satu studi pada 2024 tentang umur panjang di Okinawa, hanya sedikit penduduk Okinawa meng-

mengidap penyakit terkait usia, seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker. Meskipun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan apakah Hara Hachi Bu merupakan salah satu faktor dari dampak kesehatan ini, perlu dicatat bahwa mereka yang mempraktikkan pola makan ini sambil menjalankan diet tradisional Jepang cenderung memiliki tingkat penyakit yang lebih rendah.

Menurut studi pada 2009 yang diterbitkan Journal of the American College of Nutrition, jumlah kasus kanker prostat, usus besar, dan payudara di Okinawa sekitar 50 persen lebih rendah daripada wilayah Jepang lainnya. Selain itu, prevalensi obesitas hanya tiga hingga empat persen di seluruh Jepang jauh lebih rendah daripada Amerika Serikat. Hal itu diduga karena masih banyak warga Okinawa yang menerapkan diet tradisional Jepang, termasuk Hara Hachi Bu.

Uniknya, masyarakat Jepang yang berusia lebih tua kerap mengucapkan “Hara Hachi Bu!” dengan lantang sebelum memulai makana. Bukan tanpa alasan, pengucapan tersebut bermakna sebagai ungkapan berkah sebelum makan dan pengingat untuk berhenti makan sebelum terlalu kenyang.

Meskipun telah dipraktikkan selama ratusan tahun dalam budaya Jepang, Hara Hachi Bu ternyata baru mulai populer pada Agustus 2023 lalu berkat serial dokumenter Netflix berjudul Live to 100: Secrets of the Blue Zone.

Dalam dokumenter itu, disebutkan bahwa praktik Hara Hachi Bu merupakan salah satu alasan banyak warga Okinawa yang berusia hingga

100 tahun lebih. Tak seperti diet yang mengharuskan kita mengubah pola makan atau membatasi jenis makanan tertentu, Hara Hachi Bu dilakukan dengan cara yang sederhana.

Tanya diri sendiri sebelum makan

Menurut Independent, sebelum mulai makan, tanyakan kepada diri sendiri: Apa saya benar-benar merasa lapar, atau saya hanya bosan dan ingin mengunyah? Jika lapar, jangan tunda makan. Jika ingin makan karena bosan, jangan turuti keinginan itu.

Makan tanpa distraksi

Saat melakukan Hara Hachi Bu, fokuslah pada makan tanpa distraksi. Jauhkan layar laptop atau ponsel dan berikan seluruh perhatian pada makanan.

Nikmati sensasi sensorik

Saat menyantap makanan, fokuslah pada rasa, aroma, dan tekstur makanan. Jangan makan tergesa-gesa dan kunyahlah dengan perlahan. Nikmati setiap sensasi sensorik yang kamu rasakan.

Berhenti makan sebelum kenyang

Sebelum kamu kekenyangan, berhentilah makan. Ingatlah bahwa tujuan kamu makan adalah merasa puas dan nyaman. Jangan makan terlalu banyak sampai kamu merasa kesulitan bergerak atau nyeri perut.

Manfaat kesehatan dari Hara Hachi Bu

Tidak hanya membantu kamu lebih mindful dan tenang, Hara Hachi Bu memiliki sejumlah manfaat untuk kesehatan fisik.

Membantu tubuh mencerna makan

Saat kita makan terlalu banyak, organ pencernaan kita terpaksa bekerja lebih keras. Dengan Hara Hachi Bu, tubuh dipercaya mampu mencerna makanan dengan lebih baik. “Lewat mengonsumsi makanan sampai 80 persen kenyang, orang-orang akan merasa lebih nyaman dan tekanan pada sistem pencernaan akan berkurang. Makan sampai 80 persen kenyang berkaitan dengan penurunan risiko asam lambung, kembung, dan masalah perut lainnya,” kata Kouka Webb.

Menurunkan risiko penyakit kronis

Menurut Women’s Health Magazine, Hara Hachi Bu berkaitan dengan penurunan risiko penyakit kronis seperti kanker, stroke, dan penyakit jantung.

Hal ini terungkap lewat studi yang dilakukan terhadap masyarakat Okinawa. Studi yang diterbitkan pada 2024 menunjukkan, orang Okinawa lebih sedikit mengidap penyakit seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker. Meski diperlukan penelitian lebih lanjut, orang-orang yang menerapkan Hara Hachi Bu cenderung tidak mengidap penyakit-penyakit kronis tersebut.

Membantu meregulasi kadar gula darah

Lonjakan kadar glukosa atau gula darah biasa terjadi saat kita mengonsumsi makanan dalam jumlah besar. Nah, dengan Hara Hachi Bu, kita mengonsumsi makanan dalam porsi yang lebih sedikit. Alhasil, lonjakan kadar gula darah yang tinggi bisa dicegah. (*)

Mimpi Kita Berwarna atau Hitam Putih?

Pernahkah seseorang terjaga dari tidur lalu merenung, apakah kisah yang hadir dalam mimpinya semalam tampak penuh warna atau justru hadir dalam nuansa hitam putih? Pertanyaan ini bukan hal baru. Selama puluhan tahun, topik tentang warna dalam mimpi telah menjadi perdebatan panjang di kalangan ilmuwan dan psikolog.

Fakta menariknya, jawaban atas pertanyaan tersebut tidak semata-mata berkaitan dengan cara kerja saraf di otak manusia. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi dan media visual yang dikonsumsi sehari-hari turut memberi pengaruh besar terhadap bagaimana seseorang memersepsikan dan mengingat mimpi.

Pengaruh Televisi dan Media Visual

Berbagai studi mencatat adanya perubahan signifikan dalam laporan manusia tentang warna mimpi dari masa ke masa. Pada periode sebelum televisi berwarna menjadi konsumsi massal, sebagian besar orang melaporkan bahwa mimpi mereka

cenderung tampil dalam format monokrom. Namun, seiring berkembangnya teknologi layar dan media visual berwarna, laporan tentang mimpi yang penuh warna meningkat tajam.

Eric Schwitzgebel, profesor filsafat dari University of California, menjelaskan bahwa cara manusia memahami mimpi sering kali dipengaruhi oleh pengalaman visual di dunia nyata, terutama dari media.

"Karena kita terbiasa dengan media berwarna, kita berpikir mimpi pasti seperti menonton film atau menonton sesuatu di YouTube," ujar Schwitzgebel, dikutip dari Live Science.

Ia menambahkan, "Hal-hal itu berwarna, jadi kita cenderung berasumsi bahwa mimpi juga berwarna."

Data historis mendukung pandangan tersebut. Sebuah survei yang dilakukan pada 1942 menunjukkan sekitar 70 persen mahasiswa mengaku jarang melihat warna dalam mimpi mereka.

Namun, ketika Schwitzgebel mengulang penelitian serupa enam dekade kemudian, proporsi responden yang melaporkan mimpi hitam putih turun drastis hingga berada di bawah angka 20 persen.

Mengapa Warna dalam Mimpi Sulit Diingat?

Salah satu tantangan utama dalam meneliti mimpi adalah sifatnya yang sangat subjektif. Para peneliti hanya dapat mengandalkan ingatan seseorang setelah terbangun untuk memahami apa yang terjadi saat tidur. Michael Schredl, Kepala Laboratorium Tidur di Central Institute of Mental Health, Jerman, menjelaskan bahwa unsur warna sering kali tidak melekat kuat dalam memori karena dianggap biasa oleh otak.

"Mimpi didefinisikan sebagai pengalaman subjektif selama tidur, dan satu-satunya cara kita dapat memahaminya adalah jika orang tersebut mengingatnya setelah bangun tidur," kata Schredl.

Ia memberikan contoh sederhana dari pengalaman sehari-hari. Jika seseorang bermimpi melihat pisang berwarna kuning, otak kemungkinan tidak akan menandainya sebagai sesuatu yang penting. "Anda tidak memikirkannya, dan sulit untuk mengingatnya," ujarnya.

Sebaliknya, warna yang tidak lazim atau mengejutkan secara emosional—misalnya warna merah muda neon—lebih mudah melekat dalam ingatan karena memberi efek kejutan.

dan meninggalkan kesan kuat.

Namun, perdebatan soal mimpi berwarna atau hitam putih mungkin tidak sesederhana itu. Schwitzgebel mengemukakan kemungkinan bahwa perbedaan ini berangkat dari asumsi yang keliru.

Ia berpendapat, citra dalam mimpi bisa jadi tidak sepenuhnya berwarna maupun hitam putih, melainkan berada dalam kondisi yang tidak jelas atau kabur.

"Banyak orang yang benar-benar tidak bisa memahami apa artinya jika pengalaman bermimpi tidak berwarna dan tidak hitam putih," ungkapinya.

Menurutnya, apa yang diingat seseorang ketika bangun pagi bisa jadi merupakan hasil rekonstruksi otak yang telah dipengaruhi oleh pengalaman visual di dunia nyata.

Dengan kata lain, ingatan tentang mimpi belum tentu sepenuhnya mencerminkan representasi visual yang sebenarnya terjadi selama tidur.

Pada akhirnya, misteri tentang warna dalam mimpi menunjukkan betapa kompleksnya hubungan antara otak, memori, dan lingkungan visual yang membentuk persepsi manusia, bahkan ketika kesadaran sedang terlelap. (wid,kcm,ist/dya)



HARIAN
LETERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LETERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, NEISKA OLIVIANA (CO)

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH I **LAMONGAN:** L HANDI I **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA I **KEDIRI:** GATOT SUNARKO I **JOMBANG :** SUTONO I **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO :** IMAN SANTOSO I **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO I **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN I **TRENGGALEK:** TINA W I **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN I **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN I **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN I **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 I **TELP** 03187854491 I **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I **TELP IKLAN** 031-87854491 I **NIB** 91205006801134 I **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal wartawan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal wartawan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

MEDIA TERVERIFIKASI

Langkah Sederhana dan Praktis Cerahkan Kulit Leher

Kulit leher tidak boleh luput dari perawatan sehari-hari. Jangan sampai kulit leher terlihat lebih gelap atau dekil. Sebab, selain membuat tidak percaya diri, kulit leher dengan warna tidak merata bisa membuat tampilan tidak seimbang. Yuk, simak bersama informasi lengkap cara mencerahkan kulit leher yang bisa kamu lakukan di rumah.

Perbedaan warna yang terlalu mencolok antara kulit wajah dan kulit leher, tentunya akan membuatmu lebih ekstra dalam memperhatikan penggunaan makeup. Nah, alih-alih menutupi kulit gelap di leher dengan makeup, ada baiknya kamu mulai rutin memperhatikan perawatan menyeluruh untuk kulit leher.

Pembersihan Rutin

Tidak hanya wajah, kulit leher juga perlu dibersihkan secara rutin, Beauties. Seperti halnya kamu membersihkan wajah dengan sabun pembersih, kulit leher juga perlu dibersihkan dengan sabun lembut dan tidak mengiritasi.

Kamu bisa menggunakan sabun yang sama dengan kulit wajah.

Pembersihan rutin akan membuat kulit leher terbebas dari penumpukan kotoran sisa keringat, hingga penumpukan sel kulit mati.

Kulit leher yang jarang dibersihkan akan menyebabkan penumpukan minyak dan kotoran, yang akan membuat kulit leher lebih mudah terlihat kusam.

Konsisten Eksfoliasi

Selain pembersihan, kulit lehermu juga perlu eksfoliasi agar sisa-sisa sel kulit mati dapat terangkat maksimal. Sama seperti eksfoliasi kulit wajah, kamu bisa lakukan eksfoliasi setidaknya 1-2 kali seminggu.

Untuk perawatan kulit leher, kamu lebih disarankan menggunakan eksfoliasi kimia. Pilihlah bahan-bahan skincare yang dapat mendukung eksfoliasi ini, seperti halnya kandungan glycolic acid, salicylic acid, atau lactic acid.

Pelembab dan Pencerah

Kulit leher juga disarankan untuk diberi pelembab, agar kulit terhindar dari kekeringan yang akan berdampak pada perubahan warna kulit. Karena itu, gunakan produk pelembab yang mampu menjaga hidrasi kulit secara maksimal.

Kamu juga bisa gunakan produk pelembab kulit yang memiliki kandungan pencerah, seperti Niacinamide, ekstrak licorice, hingga Vitamin C. Kandungan tersebut memiliki manfaat utama dalam menyamarkan hiperpigmentasi, hingga efektif dalam mencerahkan kulit, termasuk kulit leher.

Pelindung Sinar UV

Siapa bilang hanya kulit wajah yang perlu dilindungi dari sinar UV? Sama seperti bagian kulit tubuh lain, kulit leher juga perlu dilindungi dengan sunscreen. Apalagi kulit leher menjadi bagian kulit yang rentan mengalami penuaan, mulai dari flek hitam hingga kerutan.

Hiperpigmentasi atau kondisi gelap pada area kulit leher, bisa disebabkan oleh paparan sinar UV yang berlebihan. Karena itu, aplikasi sunscreen pada kulit leher akan membantu mencerahkan kulit lebih maksimal.

Itu dia beberapa cara mencerahkan kulit leher,

agar kesehatan dan kecantikan kulitmu terjaga secara merata.

Namun, apabila perawatan harian tidak kunjung membuat kondisi kulit leher tampak lebih cerah, atau justru area gelap muncul secara tiba-tiba dan disertai perubahan tekstur menjadi lebih tebal dan kasar, sebaiknya kamu tidak mengabaikannya. Kondisi seperti ini memerlukan perhatian khusus karena bisa menjadi sinyal bahwa ada faktor internal yang memengaruhi kesehatan kulit, bukan sekadar masalah perawatan luar saja.

Perlu diketahui, kulit leher yang menggelap juga kerap dikaitkan dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti diabetes, resistensi insulin, hingga gangguan hormon atau tiroid. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan konsultasi ke dokter agar dapat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan penanganan yang tepat. (bea,ist/dya)

Leher Hitam Bisa Jadi Tanda Awal Diabetes

Leher hitam bukan sekadar masalah kosmetik, tapi bisa jadi sinyal awal adanya resistensi insulin dan peningkatan risiko diabetes tipe 2.

Acanthosis Nigricans (AN) adalah gejala yang patut diwaspadai, terutama bila disertai berat badan berlebih atau riwayat keluarga diabetes.

Acanthosis Nigricans adalah kondisi kulit yang ditandai dengan warna kulit menggelap, menebal, dan terasa seperti beludru. Biasanya muncul di lipatan-lipatan tubuh seperti leher bagian belakang, ketiak, selangkangan, siku, hingga di bagian belakang lutut.

Dalam banyak kasus, Acanthosis Nigricans sering ditemukan pada orang dengan kelebihan berat badan atau obesitas. Hal ini berkaitan erat dengan resistensi insulin, yaitu kondisi ketika tubuh tidak lagi merespons insulin secara optimal, sehingga memaksa pankreas memproduksi lebih banyak insulin (hiperinsulinemia).

Kelebihan insulin di dalam tubuh ini tidak hanya berdampak pada kadar gula darah, tapi juga merangsang pertumbuhan sel-sel kulit di area tertentu, terutama di bagian lipatan yang cenderung sering bergesekan, seperti leher. Akibatnya, kulit di area ini menjadi lebih tebal, gelap, dan terasa kasar atau seperti beludru.

Anak-anak dan orang dewasa yang mengalami AN sebaiknya segera menjalani pemeriksaan kesehatan. Pasalnya, AN bisa menjadi tanda peringatan dini dari diabetes atau sindrom metabolik, sebelum gejala klinis lainnya muncul.

Leher, khususnya bagian belakang dan sisi samping, merupakan area yang sering mengalami gesekan pakaian dan terpapar kelembapan, sehingga lebih rentan terhadap

perubahan akibat stimulasi insulin berlebih. Kombinasi antara gesekan, insulin tinggi, dan produksi melanin yang meningkat membuat area ini menjadi tempat utama munculnya AN.

Acanthosis Nigricans (AN) bukanlah penyakit menular, namun keberadaannya sering menjadi semacam "alarm tubuh" yang menandakan bahwa sistem metabolisme tidak berada dalam kondisi optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa munculnya AN, terutama di area leher, kerap berkaitan erat dengan resistensi insulin dan dapat menjadi tanda awal sebelum seseorang benar-benar terdiagnosis diabetes tipe 2. Oleh karena itu, kondisi ini tidak boleh dianggap sepele meski tidak menimbulkan rasa sakit.

Deteksi dini Acanthosis Nigricans berperan penting dalam pencegahan komplikasi jangka panjang. Dengan mengenali tanda-tandanya lebih awal, seseorang dapat segera melakukan langkah perbaikan seperti mengatur pola makan yang lebih sehat, meningkatkan aktivitas fisik, serta mengelola berat badan secara konsisten. Pemeriksaan medis juga diperlukan untuk memastikan penyebab pastinya, terutama jika perubahan warna kulit muncul secara tiba-tiba atau semakin meluas.

Dalam banyak kasus, perubahan gaya hidup terbukti efektif membantu mengurangi gejala AN. Seiring membaiknya sensitivitas insulin dan tercapainya berat badan ideal, area kulit yang menggelap, termasuk di leher, dapat perlahan memudar dan kembali mendekati warna aslinya. Konsistensi dalam menjalani pola hidup sehat menjadi kunci utama untuk mengendalikan kondisi ini sekaligus menjaga kesehatan tubuh secara menyeluruh. (wid,nar,ist/dya)



Ramalan Suram 2026 ...dari hal 1

Ekonomi Indonesia menghadapi tantangan yang cukup serius di 2026. Paling tidak ada empat risiko utama yang berpotensi membayangi per-ekonomian Indonesia pada 2026.

Center for Strategic and International Studies (CSIS) melansir, tantangan tersebut mencakup tekanan global, keterbatasan ruang fiskal dan moneter, meningkatnya pengangguran usia muda, serta potensi gejolak harga pangan dan energi.

Peneliti Senior Departemen Ekonomi CSIS Deni Friawan mengatakan, kombinasi faktor eksternal dan domestik membuat prospek ekonomi Indonesia ke depan sarat ketidakpastian.

Risiko pertama berasal dari kondisi ekonomi global yang diperkirakan masih melambat pada 2026. Mesin pertumbuhan utama dunia, terutama Amerika Serikat (AS) dan China dinilai belum menunjukkan pemulihan yang solid.

China saat ini menghadapi tekanan deflasi sehingga realisasi pertumbuhan ekonominya dipertanyakan. Sementara AS dibebani defisit anggaran dan utang publik yang besar, yang turut mendorong tekanan inflasi. Perlambatan ekonomi juga terjadi di Eropa, termasuk Inggris dan Jerman, yang tengah menghadapi tekanan fiskal.

"Implikasinya, pertumbuhan ekonomi global 2026 akan sangat gloomy dan lebih lambat," kata Deni dikutip Rabu (7/1/2026).

Selain perlambatan pertumbuhan, ketegangan geopolitik dan kebijakan perdagangan yang ketat dinilai semakin memperburuk kondisi global.

Eskalasi konflik geopolitik, pembatasan ekspor chip dan tanah jarang (rare earth) oleh sejumlah negara, serta kebijakan tarif resiproskal AS meningkatkan ketidakpastian dan mengganggu rantai pasok internasional.

Situasi tersebut berisiko memicu volatilitas pasar keuangan global dan mendorong arus modal keluar secara tiba-tiba dari negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir Indonesia telah mengalami tekanan serupa. Meski Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mencetak rekor tertinggi, arus modal asing justru mengalami outflow signifikan di pasar saham maupun obligasi.

Kondisi tersebut berdampak pada pelemahan nilai tukar rupiah serta membesarnya defisit neraca pembayaran, yang pada akhirnya menekan cadangan devisa.

Risiko kedua bersumber dari kondisi domestik, khususnya pada sisi fiskal dan moneter. Deni menilai stimulus fiskal yang digelontorkan pemerintah sejauh ini belum

memberikan dorongan pertumbuhan yang optimal, sementara penerimaan pajak justru tidak mencapai target.

"Di saat belanja meningkat, penerimaan tidak tercapai. Ini mendorong defisit fiskal membesar dan berisiko mendekati, bahkan melampaui batas 3 persen dari PDB," ujarnya.

Tekanan tersebut berpotensi meningkatkan kebutuhan pembiayaan utang, terutama dengan jatuh tempo utang pemerintah yang diperkirakan mencapai Rp700-800 triliun pertahun.

Di tengah persaingan pembiayaan global yang semakin ketat, biaya utang Indonesia dinilai masih tinggi akibat premi risikonya yang besar.

Risiko ketiga yang disoroti CSIS adalah meningkatnya pengangguran, terutama di kalangan usia muda dan terdidik.

Meski tingkat pengangguran terbuka relatif rendah, kualitas lapangan kerja dinilai memburuk karena sebagian besar penyerapan tenaga kerja terjadi di sektor informal.

Selain itu, pemutusan hubungan kerja (PHK) terus meningkat. Sepanjang 2025, sekitar 80 ribu pekerja tercatat terkena PHK, dengan konsentrasi terbesar di Jawa Barat, Banten, dan Jawa Tengah.

"Pengangguran muda dan

terdidik ini berbahaya. Mereka meleak digital, vokal, dan jika tidak terserap pasar kerja, bisa menjadi discontent yang sewaktu-waktu meletup seperti bom waktu," kata Deni.

Risiko keempat berkaitan dengan potensi gejolak harga pangan dan energi. Meski inflasi umum masih terjaga, tekanan pada komponen volatile food terus meningkat, terutama menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

Gangguan produksi akibat bencana alam di sejumlah daerah juga berpotensi mendorong kenaikan harga pangan strategis seperti beras. Di sisi lain, volatilitas harga energi dinilai masih menjadi ancaman, seiring ketegangan geopolitik global dan stimulus besar yang dikeluarkan China.

Menurut Deni, kenaikan harga energi dapat menekan inflasi domestik dan daya beli masyarakat jika tidak diantisipasi secara tepat.

Untuk menghadapi berbagai risiko tersebut, CSIS menyampaikan sejumlah rekomendasi kebijakan kepada pemerintah.

Pertama, pemerintah diminta menjaga kebijakan fiskal dan moneter yang prudent dengan memprioritaskan pengendalian inflasi dan stabilitas nilai tukar guna menjaga ekspektasi pasar di tengah guncangan eksternal dan risiko arus modal keluar.

Kedua, pemerintah perlu meningkatkan penerimaan pajak dan efisiensi belanja untuk mempersempit defisit, sekaligus memperpanjang tenor utang dan mengurangi ketergantungan pada surat utang jangka pendek yang berbiaya tinggi.

Ketiga, penguatan koordinasi kebijakan fiskal dan moneter perlu dilakukan melalui penyelarasan penerbitan obligasi, pembelian surat utang oleh bank sentral, serta kebijakan suku bunga tanpa mengorbankan independensi Bank Indonesia (BI).

Keempat, dukungan harus diarahkan pada sektor-sektor padat karya yang mengalami peningkatan PHK, disertai perluasan program pasar tenaga kerja aktif serta percepatan reskilling bagi pekerja muda dan terdidik yang rentan menganggur.

Kelima, penguatan perlindungan sosial, diversifikasi sumber impor, serta pembangunan cadangan strategis dinilai penting untuk meredam volatilitas harga pangan dan energi.

Dan keenam, pemerintah didorong memanfaatkan periode harga energi yang lebih rendah untuk mereformasi subsidi dan mengalihkan belanja ke investasi yang meningkatkan produktivitas serta mendukung transisi hijau. (wid,kcm,tir/dya)

Tak Realistis Target 4 Juta Lapangan Kerja di 2026

AMBISI pemerintah mematok target penciptaan 3 juta hingga 4 juta lapangan kerja baru pada tahun 2026 dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,4% dinilai terlalu muluk.

Ekonom Universitas Paramadina, Wijayanto Samirin, menilai asumsi yang digunakan pemerintah dalam menyusun target tersebut tidak berpijak pada realitas kemampuan ekonomi saat ini.

Wijayanto menyoroti asumsi setiap 1% pertumbuhan ekonomi mampu menyerap 555.000 hingga 740.000 tenaga kerja dinilai tidak realistis.

"Target pertumbuhan ekonomi tahun 2026 sebesar 5,4% terlalu optimis. Selain itu, asumsi penciptaan lapangan kerja antara 555.000 hingga 740.000 untuk setiap 1% pertumbuhan ekonomi juga tidak realistis," ujar Wijayanto dikutip Rabu (7/1/2026).

Ia membeberkan bahwa kemampuan ekonomi Indonesia dalam menciptakan lapangan kerja per 1% pertumbuhan saat ini hanya berada di kisaran 300.000 hingga 400.000 orang saja.

Menurutnya, pemerintah perlu lebih realistis dalam memproyeksikan indikator makro agar kebijakan yang diambil tepat sasaran. Pasalnya, jika pertumbuhan ekonomi 5,4% gagal diraih dan daya serap tenaga kerja tetap rendah, beban pengangguran justru berisiko berdampak di kemudian hari.

"Angka saat ini sekitar 300.000 hingga 400.000 saja (per 1% pertumbuhan)," bebernya.

Sebelumnya, Wijayanto turut menyoroti ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) di tahun 2026. Di mana, ini diprediksi masih akan menghantui stabilitas ekonomi Indonesia.

Dia menilai kinerja pemerintah dalam mengantisipasi badai ini masih sangat jauh dari memadai karena gagal menyentuh akar permasalahan struktural.

Menurutnya, Indonesia sedang terjebak dalam masalah deindustrialisasi dan pergeseran dominasi ke sektor informal. Kondisi ini membuat ketersediaan lapangan kerja formal semakin langka, dibarengi dengan kualitas tenaga kerja yang terus menurun.

"Program pemerintah sangat

jauh dari memadai. Permasalahan kita struktural. Bukan saja ketersediaan tenaga kerja semakin langka, kualitasnya juga semakin buruk," terangnya.

Lebih lanjut, Wijayanto memproyeksikan angka PHK pada tahun 2026 kemungkinan lebih tinggi dibandingkan tahun 2025.

Untuk diketahui, pemerintah memasang target optimistis dalam penyerapan tenaga kerja pada tahun 2026 mendatang. Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di level 5,4%, pemerintah yakin mampu menciptakan sekitar 3 juta hingga 4 juta lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Haryo Limanseto, menyatakan bahwa masifnya penciptaan lapangan kerja ini diharapkan mampu menekan tingkat pengangguran terbuka (TPT).

"Target lapangan kerja 2026: ekonomi diproyeksikan tumbuh 5,4%, menciptakan 3 juta sampai 4 juta lapangan kerja baru dengan tingkat pengangguran turun ke 4,44-4,96%," ujarnya, Selasa (30/12/2025). (wid,ist,ktn/dya)

KPK BERI SINYAL PENETAPAN TERSANGKA KUOTA HAJI: BPK SEPAKAT KERUGIAN BISA DIHITUNG

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memastikan proses penetapan tersangka kasus dugaan korupsi kuota haji 2023–2024 segera diumumkan setelah berkoordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yang telah sepakat bahwa kerugian keuangan negara dapat dihitung dengan metode tertentu. Pimpinan KPK menegaskan tidak ada perpecahan internal dalam penanganan perkara ini, yang diduga terkait penyimpangan pembagian 20.000 kuota tambahan haji oleh Kementerian Agama pada era Menag Yaqut Cholil Qoumas. Berdasarkan aturan, kuota tersebut seharusnya dibagi 92 persen untuk haji reguler dan 8 persen untuk haji khusus, namun dalam praktiknya dibagi rata 50:50, yang dinilai melanggar undang-undang dan berpotensi merugikan negara hingga lebih dari Rp1 triliun.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memastikan pengusutan kasus dugaan korupsi penentuan kuota dan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2023–2024 terus berjalan dan memasuki fase krusial. Pimpinan lembaga antirasuah menegaskan telah ada kesepakatan dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait metode penghitungan kerugian keuangan negara, sekaligus memastikan pengumuman tersangka akan dilakukan dalam waktu dekat.

Wakil Ketua KPK Fitroh Rohcahyanto mengatakan komunikasi antara tim penyidik KPK dan BPK telah mencapai titik temu. Menurutnya, kerugian negara dalam perkara kuota haji dapat dihitung dengan metode tertentu dan tidak menemui hambatan substansial.

“Yang pasti sudah ada komunikasi di teman tim (KPK) dengan tim BPK yang insya Allah sudah ada



Petugas layanan lansia PPIH Arab Saudi Abdurrahman mendorong kursi roda yang dinaiki calon haji lansia Soemarno di Masjidil Haram untuk menunaikan umrah wajib.dok

kesepakatan bersama bahwa itu bisa dihitung,” ujar Fitroh di Gedung Juang KPK, Jakarta, Rabu (7/1/2026).

Ia menambahkan, penghitungan tersebut tidak harus menunggu hasil akhir secara formal, melainkan untuk memastikan proses pembuktian

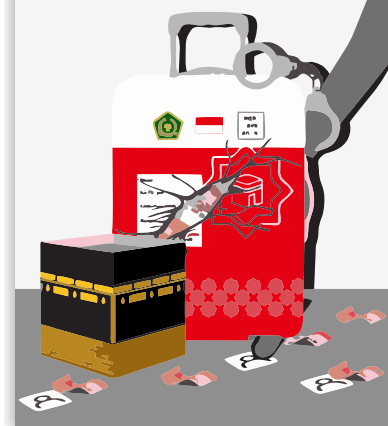
perkara berjalan sesuai ketentuan hukum.

“Ini bisa dihitung dengan metode tertentu, begitu saja,” sambungnya.

Pernyataan tersebut sekaligus menjawab spekulasi publik mengenai lambannya penetapan tersangka

PROGRES PENGUSUTAN

- 7 Agustus 2025**
KPK memeriksa mantan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.
- 8 Agustus 2025**
Kasus naik ke tahap penyidikan.
- 13 Agustus 2025**
KPK mengeledah kantor Kemenag untuk mencari barang bukti.
- 17 Agustus 2025**
KPK bersama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melakukan penelusuran rekening.
- 18 Agustus 2025**
KPK mengajak jamaah haji 2024 untuk menjadi saksi melalui laman: kpk.go.id, pusat panggilan 198, surat elektronik ke: pengaduan@kpk.go.id



dalam kasus yang telah lama disorot DPR dan masyarakat. Fitroh menegaskan, fokus utama KPK bukan semata-mata pada angka kerugian negara, melainkan pada kepastian bahwa seluruh proses penyidikan memenuhi unsur pembuktian yang sah dan akuntabel.

Senada dengan itu, Ketua KPK Setyo Budiyananto menepis isu adanya perbedaan pandangan di internal pimpinan terkait penetapan tersangka. Ia menegaskan, pimpinan KPK solid dan satu suara sejak tahap penyelidikan hingga penyidikan.

“Prinsipnya enggak ada. Tidak ada terbelah,” kata Setyo.

Menurut Setyo, koordinasi dengan BPK dilakukan bukan untuk menunda proses hukum, melainkan sebagai bagian dari kehati-hatian agar perkara yang ditangani benar-benar memenuhi syarat formil dan materiil. (wid,ist/dya)

Wamenhaj Tegaskan Aparat Jangan Ragu

Wakil Menteri Haji dan Umrah Republik Indonesia, Dahnil Anzar Simanjuntak, meminta aparat penegak hukum bertindak tegas dan tanpa ragu menindak siapa pun yang terbukti melakukan praktik korupsi di sektor penyelenggaraan ibadah haji, termasuk jika pelakunya berasal dari internal Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj). Sikap tegas tersebut merupakan tindak lanjut langsung dari arahan Presiden Prabowo Subianto yang menginstruksikan bersih-bersih tata kelola pemerintahan, khususnya di sektor perhajian.

Dahnil menegaskan bahwa tidak boleh ada toleransi terhadap praktik rente maupun korupsi dalam penyelenggaraan ibadah haji. Ia secara terbuka meminta aparat penegak hukum, termasuk Kejaksaan, untuk tidak ragu mengambil langkah hukum terhadap siapa pun yang melanggar.

“Saya tegaskan, jangan ragu aparat penegak hukum. Jangan ragu Kejaksaan. Tangkap saja siapa pun yang masih berusaha melakukan

praktik rente dan korupsi. Tidak usah ragu, siapa pun orangnya dan dari mana pun asalnya,” ujar Dahnil dalam keterangannya, Rabu (7/1/2026).

Menurut Dahnil, Presiden Prabowo secara eksplisit menginginkan Kementerian Haji dan Umrah menjadi institusi yang menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap korupsi.

Presiden, kata dia, menargetkan agar Kemenhaj benar-benar bersih dari praktik rente, korupsi, maupun perilaku amoral lainnya yang berpotensi mencederai amanah pelayanan kepada jemaah.

“Presiden ingin Kementerian Haji dan Umrah menjadi salah satu kementerian yang nol korupsi, atau zero tolerance terhadap praktik rente, praktik korupsi, maupun praktik amoral lainnya,” ucapnya.

Lebih lanjut, Dahnil menjelaskan bahwa saat ini penyelenggaraan haji tengah memasuki fase-fase krusial, khususnya pada tahapan pengadaan berbagai layanan. Tahapan tersebut

dinilai rawan disusupi kepentingan tidak sehat karena menyangkut pengadaan katering, akomodasi, transportasi, hingga kerja sama dengan syarikah.

“Sekarang ini kita berada di titik-titik kritis. Proses pengadaan katering, akomodasi, transportasi, hingga sebelumnya pengadaan syarikah sedang dan sudah berlangsung, dan di fase-fase inilah potensi rente dan korupsi bisa terjadi,” jelas Dahnil.

Dalam konteks tersebut, Dahnil mengaku masih menerima berbagai laporan mengenai adanya indikasi praktik tidak sehat. Ia menyebut masih ditemukan upaya-upaya cashback, rente, hingga intervensi terhadap tim pengadaan, bahkan dengan mencatut nama pimpinan kementerian.

“Saya masih mendengar adanya upaya-upaya cashback, upaya rente, dan upaya korupsi, termasuk mempengaruhi tim pengadaan dengan mengatasnamakan Menteri maupun Wakil Menteri,” ungkapnya. (wid,rls/dya)